

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran study kasus “Asuhan Keperawatan Asma Bronkhial diruang Jabal Nur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya”.

5.1 Simpulan

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian pada Tn.S ditemukan data yang menunjang penegakan diagnosa Asma Bronkhial yaitu : Sesak nafas.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnose Keperawatan yang muncul dari hasil Pengkajian pada Tn.S dengan Asma Bronkhial. Ditemukan empat diagnosa keperawatan yang prioritas diantaranya adalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas, ketidakseimbangan nutrisi, intoleransi aktivitas, dan gangguan pola tidur.

5.1.3 Perencanaan

Perencanaan Asuhan Keperawatan yang menyeluruh diberikan semua antara lain: kaji adanya bunyi nafas tambahan minalnya wheezing dan ronchi, memberikan posisi yang nyaman pada pasien dengan posisi setengah duduk (semi fowler), kaji

frekwensi pernafasan, ajari cara batuk efektif, dan anjurkan makan sedikit – sedikit tapi sering.

Ditunjukkan untuk mengurangi dan memecahkan masalah pasien, perencanaan dibuat setelah ditemukan diagnosa keperawatan terhadap psasaran yang ingin dicapai dalam waktu 3 x 24 jam untuk melakukan asuhan keperawatan.

5.1.4 Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan untuk mengatasi masalah pasien sesuai dengan diagnosa dan rencana keperawatan, hal ini akan dapat dilaksanakan dengan baik oleh perawat bila ada kerja sama antara perawat, pasien, dan keluarga serta prioritas tindakan keperawatan harus disesuaikan dengan kondisi pasien.

5.1.5 Evaluasi

Evaluasi setelah dilakukan pelaksanaan dari rencana yang sudah disusun, dari 4 diagnosa keperawatan dalam waktu 3 hari : Ketidakefektifan bersihan jalan nafas yang berhubungan dengan adanya peningkatan produksi sputum. Bersihan jalan nafas efektif dan tujuan teratasi, Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh yang berhubungan dengan anoreksia. Kebutuhan nutrisi dapat dipenuhi dan dalam batas normal dan tujuan teratasi, Intoleransi aktifitas berhubungan dengan ketidakseimbangan suplai oksigen. Pasien dapat melakukan aktifitas secara mandiri dan tujuan teratasi sebagian, Gangguan pola tidur berhubungan dengan sesak. Tidak terjadi gangguan pola tidur dan kebutuhan tidur terpenuhi dan tujuan teratasi.

Keberhasilan dari tindakan dapat dilihat adanya respon pasien menuju keadaan yang lebih baik yang sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil, dan evaluasi dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana tujuan pada tiap – tiap diagnosa keperawatan.

5.2 Saran

Adapun dengan memperhatikan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan dalam kesempatan ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi pasien dan Keluarga

1. Hendaknya keluarga secepatnya memeriksakan diri ke petugas kesehatan jika salah satu dari anggota keluarganya ada gejala – gejala sesak nafas, batuk, dan menggi.
2. Keluarga hendaknya lebih meningkatkan kesehatan lingkungan rumah dan sekitarnya sehingga diharapkan lingkungan rumah terbebas dari debu.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan refrensi untuk program pendidikan sehingga dapat dipelajari oleh mahasiswa/i serta sebagai dokumentasi dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa/i dan dosen.

5.2.3 Bagi Sesama Perawat

1. Diperlukan sebagai sesama perawat menjalin hubungan terus menerus serta kerjasama yang baik antara pasien, perawat, dan tenaga kesehatan yang lain.

2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang asuhan keperawatan melalui pembahasan kasus.
3. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perlu memanfaatkan waktu luang membaca dan berdiskusi.

5.2.4 Bagi Lahan Praktik

Asuhan keperawatan yang telah disusun harapan besar dapat menjadi bahan masukan serta menjadi acuan dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada kasus asma bronkhial bagi perawat dan petugas kesehatan lain. Diharapkan bagi perawat dan petugas kesehatan lainnya agar karya tulis ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada kasus asma bronkhial sesuai dengan prosedur asuhan keperawatan.

5.2.5 Bagi Masyarakat

Mendapatkan gambaran tentang bagaimana penyebab penyakit asma bronkhial sejak dini sehingga dapat melakukan berbagai upaya untuk mencegah terjadinya penyakit asma bronkhial tersebut.